



## Pemilih Pemula Rawan Politik Uang

### Bawaslu: Lebih Baik Perhatian Visi Misi Pasangan Calon

**JOGJA** - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Jogja meminta pemilih pemula mewaspadaai potensi pelanggaran dalam tahapan pemilihan kepala daerah (pilkada). Tidak terkecuali yang sering muncul menjelang pemungutan suara yakni politik uang.

Koordinator Divisi Hukum, Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu Kota Jogja Siti Nurhayati mengatakan, masyarakat Jogja khususnya pemilih pemula harus melakukan *update* wawasan tentang tahapan pilkada. Sehingga nantinya bisa menjadi pemilih yang cerdas dan menolak modus politik uang.

"Daripada menerima politik uang, lebih baik memperhatikan program kerja dan

visi misi yang ditawarkan paslon wali kota dan wakil wali kota ke depan," ujar Siti dalam keterangannya kemarin (24/6).

Siti melanjutkan, dalam tahapan pilkada tahun ini pihaknya juga akan mengawal proses pemutakhiran data pemilih. Upayanya dilakukan dengan pengawasan bersama jajaran panwascam dan pengawas kalurahan.

Selain itu, Bawaslu juga meminta Komisi Pemilihan Umum (KPU) agar memastikan pemilih pemula benar-benar sudah terdaftar dalam daftar pemilih tetap (DPT). Itu agar pemilih pemula bisa menggunakan hak suaranya dalam Pilkada 2024.

Ia pun meminta dalam tahap pilkada tahun ini para peserta pemilu juga dapat memberikan pendidikan politik kepada pemilih pemula dan pemilih rentan. Sehingga dampaknya dapat meningkatkan partisipasi masyarakat

dalam pilkada.

"Sehingga tidak hanya fokus pada penggunaan hak pilih di TPS, tetapi juga mengawal pilkada Kota Jogja agar berjalan dengan jujur, adil, dan bermartabat," terangnya.

Potensi pemilih pemula di Kota Jogja memang tergolong besar. Dari data Disdukcapil, jumlah Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilihan (DP4) di Pilkada 2024 mencapai 12.331 jiwa.

Ketua KPU Kota Jogja Noor Harsya Aryo Samudro sebelumnya menyampaikan, ada tantangan bagi petugas pemutakhiran data pemilih (pantarliah). Khususnya dalam upaya pencocokan dan penelitan (coklit) data pemilih pemula untuk Pilkada 2024.

Potensi tantangan bagi petugas penduduk yang sulit ditemui karena kesibukan pribadi. Serta sulitnya akses bagi petugas untuk masuk ke rumah penduduk di perumahan elite. (inu/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005